

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berkenaan dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika di TK, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kondisi awal pembelajaran matematika sebelum dilakukan tindakan, pada umumnya pembelajaran dilaksanakan guru dengan cara ekpositori, kegiatan pembelajaran hanya berupa *transfer of knowledge* serta didominasi kegiatan pemberian tugas. Orientasi pembelajaran lebih berpusat pada guru, sehingga anak hanya berperan sebagai objek hal ini berdampak pada kebermaknaan pembelajaran dalam diri anak. Selain dari itu selama kegiatan pembelajara, guru kurang menyediakan dan menggunakan berbagai media yang dapat dimanipulasi oleh anak, dan dalam praktiknya anak terlihat kurang begitu menyukai kegiatan pembelajaran yang disediakan guru. Selain dari itu pemahaman guru mengenai pembelajaran matematika di TK baik mengenai materi maupun mengenai proses matematisnya kurang begitu mendalam sehingga banyak aspek dalam pembelajaran yang kurang tergali. Guru hanya memahami pembelajaran matematika sebatas kegiatan yang ada dalam kurikulum, dan secara teori landasan materi yang dikuasai guru kurang mendukung terhadap proses pembelajaran matematika yang berkualitas.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di TK, maka dilakukan upaya perbaikan, upaya perbaikan tersebut dilakukan dengan dengan cara menggunakan media manipulatif dalam pembelajaran matematika di TK. Selama proses pemberian tindakan pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif, orientasi pembelajaran telah bergeser dari yang pada awalnya *teacher center*, menjadi *child center* sehingga anak tidak lagi dijadikan sebagai objek dalam pembelajaran. Selain dari itu guru mendesain pembelajaran berdasarkan kepentingan anak. Perubahan orientasi pembelajaran yang dilakukan guru berdampak signifikan pada minat belajar anak. Dimana terdapat perubahan pada minat anak dalam belajar anak terlihat antusias dan lebih menyenangkan pembelajaran, dan hal ini berdampak pada penguasaan berbagai konsep matematika oleh anak.

Penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran dapat membawa perubahan positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika di TK hal ini ditunjukkan dengan semakin membaiknya proses pembelajaran yang berlangsung di TK Bahari pusat PAUD Kecamatan Panggarangan. Perbaikan tersebut terlihat dari proses penyusunan rencana pembelajaran yang didesain guru dengan menitik beratkan pada kepentingan anak, pelaksanaan pembelajaran yang biasanya berpusat pada guru berubah menjadi berpusat pada anak. keterlibatan anak secara langsung dalam pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Untuk menerapkan pembelajaran matematika di TK, guru harus memiliki pemahaman bahwa pembelajaran matematika di Tk seyogyanya bersifat konkrit, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar anak.
- b. Guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai macam media, terutama media manipulatif sehingga dapat membantu memberikan kemudahan bagi anak dalam mempelajari berbagai konsep matematika.
- c. Seorang guru TK seyogyanya harus bersikap hangat, ramah dan sabar terhadap anak baik itu selama pembelajaran maupun di luar pembelajaran
- d. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus dapat memainkan perannya sebagai seorang fasilitator yang dapat memberikan berbagai kemudahan bagi anak.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti bagai mana kompetensi guru dalam pembelajaran matematika di TK, serta bagaimana pengaruh

media manipulatif pada aspek-aspek perkembangan lainnya yaitu pada aspek fisik, motorik, bahasa, sosial, dan emosional.

### 3. Bagi Intansi Terkait

Kepada intansi yang terkait perlu adanya satu proses *brain storming*/sosialisasi mengenai pembelajaran matematika di TK serta mengenai pentingnya penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran baik melalui seminar, lokakarya, diskusi, yang dilakukan oleh guru, mahasiswa, dan intansi terkait dalam hal ini LPTK.

